



Kader Posyandu Berperan Turunkan Angka Stunting Sanggau



Kabid Kesehatan Dinkes Kabupaten Sanggau, Septianus Jonedi.

SANGGAU, SP - Peran Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) sangat signifikan dalam upaya menurunkan angka stunting di Kabupaten Sanggau. Salah satu kunci utama penurunan stunting adalah keterlibatan kader Posyandu dalam pemantauan gizi balita, ibu, dan wanita hamil.

“Peran aktif para kader Posyandu sangat membantu kami dalam memantau kondisi gizi balita dan ibu hamil. Nah, ini merupakan langkah penting dalam mencegah dan menurunkan

angka stunting di masyarakat Sanggau,” ungkap Kepala Bidang (Kabid) Kesehatan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Sanggau, Septianus Jonedi, Senin (21/10).

Dinkes Kabupaten Sanggau, lanjut Jonedi, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan partisipasi masyarakat ke Posyandu. Partisipasi saat ini baru mencapai 56,80 persen pada Semester II Tahun 2024, jauh dari target pemerintah sebesar 80 hingga 90 persen, sehingga mempengaruhi

validitas data stunting yang diukur.

“Kami menghadapi kendala dalam mencapai target partisipasi. Jika partisipasi hanya 56,80 persen, validitas data stunting tentu belum optimal, sehingga perlu terus ditingkatkan,” ungkap Kabid Kesehatan Dinkes Sanggau.

Menghadapi hal ini, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Sanggau melalui Dinkes Sanggau berharap peningkatan partisipasi dapat menghasilkan data yang lebih valid dan akurat.

“Dengan data yang lebih tepat, kebijakan yang diambil akan lebih efektif dalam menurunkan angka stunting di wilayah tersebut, dan dukungan dari berbagai sektor sangat dibutuhkan untuk mencapai target tersebut,” terang Jonedi.

“Kami berharap dengan kolaborasi multi sektor, masyarakat lebih antusias datang ke Posyandu. Dengan begitu, kita bisa mempercepat penurunan angka stunting dan mencapai target yang telah ditetapkan,” sambungnya. **(dit)**